

Layanan Solusi Digital Perusahaan

Digital Solutions Services of the Company

Pelindo Solusi Digital menyediakan solusi digital dalam 4 layanan dengan berbagai produk yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan.

Pelindo Solusi Digital provides digital solutions in four services with a range of products that can be tailored to customer needs.

Portofolio Portfolio	Deskripsi Description	Kategori Produk Product Category	Produk Products
Port Operating Solution (POS)	Sistem inti terintegrasi untuk kerangka kerja operasional utama di pelabuhan Integrated core system for the main operational backbone in the ports	Container Terminal Operating System	Tos Nusantara (Parama, Praya, Palapa), PTOS PK
		Terminal Operating System Multipurpose	PTOS M
		Passengers Terminal Operating System	PTOS R, Seapass
		Car Terminal Operating System	PTOS C
		Terminal Booking System (TBS)	
		Vessel Management System	Phinnisi
		Dredging Management System	AGIS Pro, VOMS
		Fleet/crew Management System	Maroon, Simpanda
Enterprise Digital Solution (EDS)	Infrastruktur IT digital dan solusi bisnis back-office (kantor operasional) terintegrasi Digital IT infrastructure and integrated back-office business solutions	Enterprise Resources Planning	Centra, SAP, Potter
		Payment System	Pelindo Pay, Remote, Procure to Pay
		Employee Services Management	Portaverse, PEO, eProc, Peat, Pelindo Meet
		Office Automation (RPA)	
		Digital Implementation Consultancy	
		Custom ICT Implementation	
		Asset Management	
		Port Utility	
		Single Customer Portal	
		Cyber Security Implementation and Managed Services	Application security, infrastructure, security, antivirus, IPS, Firewall
		Surveillance Managed Services	CCTV, end point
		Security Operating Center	
		Cloud Management	
		IASS (Cloud/On Premise VPC)	
		Manage Planning & Control Room	
		Digital Network	VPN, SDWan, private LTE

Portofolio Portfolio	Deskripsi Description	Kategori Produk Product Category	Produk Products
Maritime Logistics Platform (MLP)	Platform komunitas untuk ekosistem logistik maritim guna meningkatkan rantai nilai Community platform for maritime logistics ecosystem to improve the value chain	Port Community System (PCS)	Pelindo Hub, Maritime Connect
		Maritime Integrated Booking System	
		Trade Financing Platform	
		4th Party Logistics Platform	
		Logistics Super Portal	
		Truck Booking System	
		Depo Management System	SuperDepo
		Warehouse Management System	
		Truck Buffer Area Management System	
Maritime Service Solution (MSS)	Solusi bisnis untuk layanan maritim apa saja yang berkaitan dengan operasi pelabuhan inti Business solution for any maritime service around core port operations	Lini 2 Management System	
		Maintenance Management	BIMOPS, SIGAP
		Gate System Lini 1	
		Gate System Lini 2	
		SimonTKBM & STID	

Strategi dan Perencanaan Teknologi Tahun 2024 Technology Strategy and Planning in 2024

Profil Layanan Managed Service Tahun 2024 Managed Service Profile in 2024

Untuk menjamin keberlangsungan operasi dan layanan IT, maka diperlukannya unit Service Desk atau Layanan Managed Service. IT Service Desk merupakan suatu unit pendampingan implementasi IT serta penyediaan asistensi pengoperasian sistem dan perawatan sistem. IT Service Desk memiliki beberapa leveling layanan antara lain:

- L0 Layer:**
Penyediaan layanan *Call Center* untuk sentralisasi dan channel proses pengaduan serta tindak lanjut permasalahan layanan IT dalam cakupan problem management dan incident management.
- L1 Layer:**
Penyediaan layanan eskalasi permasalahan layanan IT dari L0 Layer dan dilengkapi dengan layanan configuration management yang bersifat *basic* (dasar).

To ensure the continuity of IT operations and services, a Service Desk or Managed Service unit is required. The IT Service Desk is a unit that assists with IT implementation and provides assistance with system operation and maintenance. The IT Service Desk has several service levels, including:

- L0 Layer:**
Provision of Call Center services to centralize and channel the complaint process and follow-up of IT service problems within the scope of problem management and incident management.
- L1 Layer:**
Provision of IT service problem escalation services from the L0 Layer and equipped with basic configuration management services.

3. L2 Layer:

Penyediaan layanan eskalasi permasalahan layanan IT dari L1 Layer dan dilengkapi dengan layanan configuration management yang bersifat *advance*.

Struktur tim telah dirancang secara fungsional untuk mendukung pengelolaan layanan. Susunan peran utama dalam tim Divisi Pengelolaan Layanan (PLY) adalah sebagai berikut:

1. Service Desk (L0)

Mengacu pada Surat Edaran Nomor SI.01/31/5/1/STKI/STRG/PLND-24 tentang Sentralisasi *Call Center IT* di lingkungan Pelindo Group, bagian ini bertugas menerima, mencatat, mengklasifikasikan, dan menindaklanjuti laporan *incident* dan *request* dari seluruh entitas Pelindo Group. Saat ini terdapat 26 personel aktif dan 2 Lead.

2. Lead Coordinator

Bertanggung jawab mengoordinir masing-masing project pada tiap customer yang didasari Surat Perjanjian guna tercapainya target *revenue* Perusahaan setiap bulannya. Pada tahun 2024 terdapat 11 personel aktif.

3. Admin

Mengelola proses administratif seperti pembayaran *invoice* mitra, biaya ATS, penyusunan Justifikasi Kebutuhan, serta pembuatan BAST. Tugas ini memastikan seluruh proses keuangan dan administratif berjalan tepat waktu, terdokumentasi, dan sesuai kebijakan Perusahaan. Pada tahun 2024 terdapat 7 personel aktif.

4. IT Infrastruktur

Bertanggung jawab atas pemeliharaan IT Infrastruktur seperti server, storage, jaringan internal, dan sistem pendukung lainnya. Pada tahun 2024 terdapat 2 personel infrastruktur.

5. Application Support Phinnisi

Mendukung aplikasi dan sistem Phinnisi, serta memberikan pelatihan ringan kepada *user* bila diperlukan. Saat ini terdiri dari 15 personel aktif.

6. Application Support Palapa, Parama, Praya

Menangani dukungan teknis dan operasional di lingkungan Palapa, Praya, Parama, serta fokus pada kestabilan sistem layanan terminal petikemas dan *troubleshooting* lokal. Saat ini terdiri dari 14 personel.

7. Application Support Backoffice

Menangani sistem dan perangkat *backoffice* yang digunakan oleh Pelindo Group. Pada tahun 2024 terdapat 31 personel.

3. L2 Layer:

Provision of IT service problem escalation services from the L1 Layer and equipped with advanced configuration management services.

The team structure has been designed functionally to support service management. The leading roles within the Service Management Division (PLY) team are as follows:

1. Service Desk (L0)

Referring to Circular Letter Number SI.01/31/5/1/STKI/STRG/PLND-24 concerning the Centralization of IT Call Centers within the Pelindo Group, this section is tasked with receiving, recording, classifying, and following up on incident reports and requests from all Pelindo Group entities. Currently, there are 26 active personnel and 2 leads.

2. Lead Coordinator

Responsible for coordinating each project for each customer based on the Agreement Letter to achieve the Company's monthly revenue targets. In 2024, there were 11 active personnel.

3. Admin

Managing administrative processes such as partner invoice payments, ATS costs, preparation of Justification of Needs, and creation of BAST. This task ensures that all financial and administrative processes run on time, are documented, and comply with Company policies. In 2024, there were 7 active personnel.

4. IT Infrastructure

Responsible for maintaining IT infrastructure such as servers, storage, internal networks, and other support systems. In 2024, there were 2 infrastructure personnel.

5. Application Support Phinnisi

Supporting Phinnisi applications and systems, as well as providing light training to users when needed. Currently consists of 15 active personnel.

6. Application Support Palapa, Parama, Praya

Handling technical and operational support in the Palapa, Praya, and Parama environments, as well as focusing on the stability of container terminal services and local troubleshooting. Currently consists of 14 personnel.

7. Application Support Back-office

Manages the back-office systems and equipment used by the Pelindo Group. In 2024, there were 31 personnel.

8. Technical Writer

Menyusun laporan yang berkaitan dengan monitoring aktivitas operasional, membuat dokumentasi teknis yang terstruktur seperti SOP, user journey, dan dokumentasi internal, serta melakukan review dan pembaruan dokumentasi secara berkala. Pada tahun 2024 terdapat 3 personel aktif.

Divisi Pengelolaan Layanan menangani isu-isu terhadap aplikasi yang digunakan oleh Pelindo Group, dengan rincian sebagai berikut:

1. Phinisi

Pada tahun 2024, terdapat 72 cabang yang telah menggunakan aplikasi Phinisi.

2. Tos Nusantara

Pada tahun 2024, terdapat 13 cabang yang telah menggunakan Palapa, 13 cabang yang telah menggunakan Praya, dan 9 cabang yang telah menggunakan Parama.

Untuk menjaga layanan, Divisi Pengelolaan Layanan menggunakan beberapa *tools monitoring*, di antaranya:

1. Grafana
2. LibreNMS
3. Cacti
4. Zabbix
5. Nagios
6. Servant

8. Technical Writer

Preparing reports related to monitoring operational activities, creating structured technical documentation such as SOPs, user journeys, and internal documentation, as well as reviewing and updating documentation regularly. In 2024, there were 3 active personnel.

The Service Management Division handles issues related to applications used by Pelindo Group, with the following details:

1. Phinisi

In 2024, there were 72 branches using the Phinisi application.

2. Tos Nusantara

In 2024, there were 13 branches using Palapa, 13 branches using Praya, and 9 branches using Parama.

To maintain services, the Service Management Division uses several monitoring tools, including:

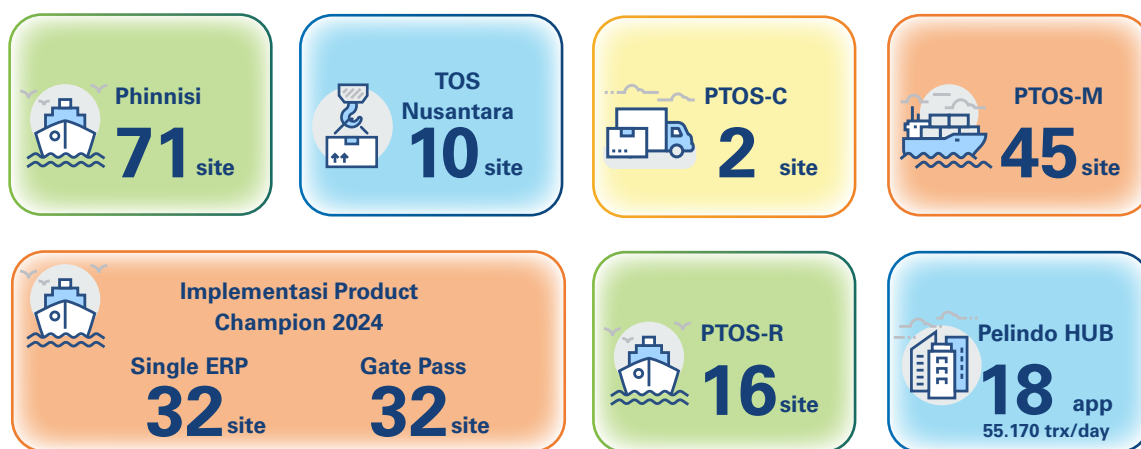
1. Grafana
2. LibreNMS
3. Cacti
4. Zabbix
5. Nagios
6. Servant

Proyeksi Managed Service Managed Service Projection

Bulan Month	Jumlah Tiket Number of Tickets	Apps		Infra		SLA Availability Apps	SLA Availability Infra
		SLA Response	SLA Handling	SLA Response	SLA Handling		
Januari January	8.074	99,04%	89,00%	99,12%	90,50%	99,97%	100,00%
Februari February	5.879	99,56%	92,50%	99,87%	92,50%	99,92%	100,00%
Maret March	11.541	99,59%	89,00%	99,27%	91,00%	99,99%	100,00%
April April	9.033	99,19%	87,20%	100,00%	90,00%	99,18%	100,00%
Mei May	21.005	100,00%	94,50%	100,00%	93,08%	100,00%	100,00%
Juni June	14.839	99,12%	90,47%	99,12%	82,91%	99,90%	100,00%
Juli July	19.090	98,27%	92,83%	97,65%	84,69%	99,96%	100,00%
Agustus August	16.366	98,98%	92,24%	99,56%	96,72%	99,72%	100,00%
September September	14.172	99,47%	95,24%	99,31%	96,86%	99,89%	100,00%
Oktober October	20.657	99,87%	95,15%	99,95%	99,56%	100,00%	100,00%

Bulan Month	Jumlah Tiket Number of Tickets	Apps		Infra		SLA Availability Apps	SLA Availability Infra
		SLA Response	SLA Handling	SLA Response	SLA Handling		
November November	16.593	99,87%	92,72%	99,95%	99,66%	99,97%	100,00%
Desember December	17.149	99,47%	97,66%	99,67%	99,52%	99,73%	100,00%
Average	14.533	99,37%	92,38%	99,46%	93,08%	99,85%	100,00%
Average Infra + Apps		95,87%		96,27%		99,93%	

Roadmap Development/Go Live/Implementasi Tahun 2024 Roadmap Development/Go Live/Implementation in 2024



Program Utama Tahun 2024 Main Program for 2024

No.	Program Utama Main Program	Uraian Description
1.	Standarisasi Sistem Operasi Pelayanan Kapal di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Standardization of Ship Service Operating Systems within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Standarisasi Sistem Pelayanan Kapal di seluruh Pelindo Group. Standardization of Ship Service Systems across the Pelindo Group.
2.	Percepatan Implementasi Rekomendasi Tim Stranas Pencegahan Korupsi (PK) di Lingkungan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Acceleration of the Implementation of Recommendations from the National Strategy Team for Corruption Prevention (PK) within PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Program Strategis Nasional National Strategic Program
3.	Pengembangan produk back office Back office product development	Sejalan dengan strategi bisnis perusahaan untuk fokus pada layanan berbasis produk yang memiliki long term recurring revenue, akan dilakukan eskalasi pada layanan di back office untuk memiliki skema layanan yang memiliki recurring revenue. In line with the company's business strategy to focus on product-based services that generate long-term recurring revenue, services in the back office will be scaled up to create a service scheme that generates recurring revenue.

No.	Program Utama Main Program	Uraian Description
4.	Peningkatan Single ERP untuk Pelindo Grup Improvement of Single ERP for Pelindo Group	Terdapat modul pada single ERP yang dipersyaratkan oleh principle untuk dilakukan enhancement, agar support dari principle tetap berjalan. There is a module in the single ERP that requires enhancement by the principle in order for the principle's support to continue.

Aplikasi Teknologi Informasi Information Technology Applications

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis perusahaan dalam unit Pengelolaan Layanan, maka PSD telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi berikut:

To support the smooth running of business processes within the Service Management unit, PSD has implemented the following information technology systems and applications:

No.	Sistem/Aplikasi System/Application	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Functions
1.	Network Monitoring System (NMS)	Merupakan <i>tool</i> untuk melakukan <i>monitoring</i>/pengawasan pada elemen-elemen dalam jaringan komputer. Fungsi dari NMS adalah melakukan pemantauan terhadap kualitas SLA (<i>Service Level Agreement</i>) dari Bandwidth yang digunakan. Hasil dari pantauan tersebut biasanya dijadikan bahan dalam pengambilan keputusan oleh pihak manajemen, disisi lain digunakan oleh administrator jaringan (<i>technical person</i>) untuk menganalisa apakah terdapat kegagalan dalam operasi jaringan. Pemantauan jaringan menjelaskan penggunaan sistem yang terus-menerus memonitor jaringan komputer atau komponen lambat atau gagal dan memberitahukan administrator jaringan (melalui email, SMS, atau alarm lainnya) jika terjadi pemadaman. Ini adalah bagian dari fungsi yang terlibat dalam manajemen jaringan. Sementara sistem deteksi intrusi (penyusupan) memonitor jaringan untuk ancaman dari luar, koneksi jaringan atau perangkat lainnya yang <i>crash</i>. It is a tool for monitoring / supervising elements in a computer network. The function of the NMS is to monitor the quality of the SLA (Service Level Agreement) of the Bandwidth used. The results of this monitoring are usually used as material in management decision-making; on the other hand, it is used by network administrators (technical personnel) to analyze whether there are irregularities in network operations. Network monitoring describes the use of a system that constantly monitors the computer network or slow or failing components and notifies the network administrator (via email, SMS, or other alarms) if an outage occurs. This is part of the functions involved in network management. At the same time, intrusion detection systems monitor the network for outside threats, network connections, or other devices that crash.
2.	PEO	Sistem manajemen surat dan dokumen elektronik internal yang digunakan dalam lingkungan Pelindo Group. An internal electronic mail and document management system is used within the Pelindo Group environment.
3.	Teleconference (Zoom, Lark, Whatsapp)	Sarana yang dimanfaatkan sebagai media komunikasi virtual untuk mendukung koordinasi operasional, rapat kerja, serta kolaborasi lintas unit dan <i>stakeholder</i> secara efisien, fleksibel, dan <i>real-time</i>. A tool used as a virtual communication medium to support operational coordination, work meetings, and cross-unit and stakeholder collaboration in an efficient, flexible, and real-time manner.

No.	Sistem/Aplikasi System/Application	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Functions
4.	IT Service Management by Service Now	Manajemen Layanan Teknologi Informasi adalah suatu metode pengelolaan sistem teknologi informasi (TI) yang secara filosofis terpusat pada perspektif konsumen layanan TI terhadap bisnis perusahaan. ITSM merupakan kebalikan dari pendekatan manajemen TI dan interaksi bisnis yang terpusat pada teknologi. Istilah ITSM tidak berasal dari suatu organisasi, pengarang, atau pemasok tertentu dan awal penggunaan frasa ini pun tidak jelas kapan dimulainya. ITSM berfokus pada proses dan karenanya terkait dan memiliki minat yang sama dengan kerangka kerja dan metodologi gerakan perbaikan proses (seperti TQM, Six Sigma, Business Process Management, dan CMMI). Disiplin ini tidak memedulikan detail penggunaan produk suatu pemasok tertentu atau detail teknis suatu sistem yang dikelola, melainkan berfokus pada upaya penyediaan kerangka kerja untuk menstrukturkan aktivitas yang terkait dengan TI dan interaksi antara personel teknis TI dengan pengguna teknologi informasi. ITSM umumnya menangani masalah operasional manajemen teknologi informasi (kadang disebut <i>operations architecture</i>, arsitektur operasi) dan bukan pada pengembangan teknologinya sendiri. Contohnya, proses pembuatan perangkat lunak komputer untuk dijual bukanlah fokus dari disiplin ini, melainkan sistem komputer yang digunakan oleh bagian pemasaran dan pengembangan bisnis di perusahaan perangkat lunaklah yang merupakan fokus perhatiannya. Banyak pula perusahaan non-teknologi, seperti pada industri keuangan, ritel, dan pariwisata, yang memiliki sistem TI yang berperan penting, walaupun tidak terpapar langsung kepada konsumennya. Sesuai dengan fungsi ini, ITSM sering dianggap sebagai analogi disiplin ERP pada TI, walaupun sejarahnya yang berakar pada operasi TI dapat membatasi penerapannya pada aktivitas utama TI lainnya seperti manajemen portofolio TI dan rekayasa perangkat lunak. Information Technology Service Management is a method of managing information technology (IT) systems that is philosophically centered on the perspective of consumers of IT services on the company's business. ITSM is the opposite of the technology-centered approach to IT management and business interaction. The term ITSM did not originate with a particular organization, author, or supplier; it is unclear when it began. ITSM focuses on processes and is therefore related and shares interests with the frameworks and methodologies of the process improvement movement (such as TQM, Six Sigma, Business Process Management, and CMMI). The discipline is not concerned with the details of a particular supplier's product usage or the technical details of a managed system but instead focuses on providing a framework for structuring IT-related activities and the interaction between IT technical personnel and information technology users. ITSM generally deals with operational issues of information technology management (sometimes called operations architecture) and not with the development of the technology itself. For example, the process of creating computer software for sale is not the focus of this discipline, but rather the computer systems used by the marketing and business development departments of the software company. Many non-technology companies, such as those in the finance, retail, and tourism industries, also have IT systems that play an essential role, even if they are not directly exposed to their customers. In keeping with this function, ITSM is often considered the IT analog of the ERP discipline, although its history rooted in IT operations may limit its application to other critical IT activities such as IT portfolio management and software engineering.

No.	Sistem/Aplikasi System/Application	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Functions
5.	Ticket Management System by Faveo	Ticket Management System (TMS) atau Sistem Manajemen Tiket adalah platform atau perangkat lunak yang digunakan untuk mengelola dan melacak permintaan layanan atau tiket dari pelanggan atau pengguna. Ticket Management System membantu meningkatkan efisiensi dan produktivitas dalam menangani permintaan pelanggan atau pengguna. Dengan adanya sistem ini, tim dukungan dapat dengan mudah melacak, menugaskan, dan menyelesaikan tiket dengan lebih terorganisir, mengurangi waktu respons, dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Ticket Management System (TMS) is a platform or software used to manage and track service requests or tickets from customers or users. Ticket Management System helps improve efficiency and productivity in handling customer or user requests. With this system in place, support teams can easily track, assign, and resolve tickets in a more organized manner, reducing response time and increasing customer satisfaction.
6.	TIBCO Integrator Sistem (ESB)	Merupakan infrastruktur <i>tool</i> untuk koneksi layanan SOA dan pertukaran pesan. Fungsionalitas utama ESB adalah melakukan rute, transformasi protokol serta transformasi pesan atau data. Dengan adanya fungsi transformasi protokol dan pesan pada ESB ini maka ketidaksesuaian protokol dan data dapat diatasi. It is an infrastructure tool for SOA service connection and message exchange. The main functionality of ESB is to perform route, protocol transformation, and message or data transformation. With the protocol and message transformation functions in the ESB, protocol and data mismatches can be resolved.
7.	Cloud Computing by AWS and Oracle	Merupakan model komputasi yang memungkinkan pengguna untuk mengakses dan menggunakan jaringan server-server jarak jauh melalui internet untuk menyimpan, mengelola, dan memproses data, daripada mengandalkan server lokal atau perangkat pribadi. It is a computing model that allows users to access and use a network of remote servers over the Internet to store, manage, and process data rather than relying on local servers or personal devices.
8.	Web Application Firewall (WAF)	Firewall yang digunakan untuk melindungi aplikasi web dari berbagai serangan keamanan, terutama serangan yang ditargetkan pada aplikasi web. Fungsi utama dari Web Application Firewall adalah menganalisis lalu lintas web yang masuk dan keluar dari aplikasi web. WAF melakukan pemeriksaan terhadap permintaan dan respons aplikasi web, mencari tanda-tanda serangan seperti SQL injection, Cross-Site Scripting (XSS), Cross-Site Request Forgery (CSRF), dan lainnya. WAF membantu meningkatkan keamanan aplikasi web dan melindungi data dan informasi sensitif dari potensi pelanggaran keamanan. A firewall used to protect web applications from various security attacks, especially attacks targeted at web applications. The primary function of the Web Application Firewall is to analyze the web traffic entering and leaving the web application. WAF checks web application requests and responses, looking for signs of attacks such as SQL injection, Cross-Site Scripting (XSS), Cross-Site Request Forgery (CSRF), and more. WAF helps improve web application security and protect sensitive data and information from potential security breaches.

No.	Sistem/Aplikasi System/Application	Fungsi Sistem/Aplikasi System/Application Functions
9.	SAG Integrator Sistem	Merupakan infrastruktur <i>tool</i> untuk koneksi layanan Surrounding Aplikasi Pelindo dan pertukaran pesan. Fungsionalitas utama ESB adalah melakukan rute, transformasi protokol serta transformasi service, pesan atau data. Dengan adanya fungsi transformasi protokol dan pesan pada ESB ini maka ketidaksesuaian protokol dan data dapat diatasi. It is an infrastructure tool for service connection of Surrounding Pelindo Application and message exchange. The main functionality of ESB is to route, transform protocols, and transform services, messages, or data. With the existence of protocol and message transformation functions in this ESB, protocol and data mismatches can be resolved.
10.	APIM Integrator Sistem	Merupakan infrastruktur <i>tool</i> untuk koneksi layanan Surrounding Aplikasi Pelindo dan pertukaran pesan yang bersifat transaksi yang <i>open public</i>. Fungsionalitas utama APIM adalah melakukan rute, transformasi protokol serta transformasi <i>service</i>, pesan, atau data. Dengan adanya fungsi transformasi protokol dan pesan pada APIM ini, maka ketidaksesuaian protokol dan data dapat diatasi menggunakan <i>analitic</i> dari APIM. It is an infrastructure tool for connecting Surrounding Pelindo Application services and exchanging messages that are open public transactions. The main functionality of APIM is to route, transform protocols, and transform services, messages, or data. With the protocol and message transformation functions in APIM, protocol, and data mismatches can be resolved using APIM's analytics.
11.	Potter	Merupakan aplikasi untuk melakukan pencatatan proyek mulai dari proses identifikasi, sampai dengan proses billing/penagihan. It is an application for recording projects from the identification process to the billing process.
12.	Project Management	Merupakan aplikasi untuk melakukan monitor kemajuan/progress pengerjaan proyek. It is an application for monitoring the progress of project work.

Aplikasi Penunjang Bisnis di Internal Tahun 2024 Business Support Applications in Internal 2024

Perusahaan mengimplementasikan beberapa aplikasi penunjang bisnis di dalam lingkungan internal Pelindo Solusi Digital yang berfungsi mendukung pelaksanaan kerja sehari-hari, antara lain:

To support the smooth running of business processes within the Service Management unit, PSD has implemented the following information technology systems and applications:

- PEO : <https://peo.pelindo.id/>
- Perjalanan dinas Business trip : <https://travel.pelindo.co.id/>
- Biaya operasional Operational costs : <https://ho-bios.pelindo.co.id/>
- Peraturan perusahaan Company regulations : <https://eregulation.pelindo.co.id/home>
- Pengadaan barang dan jasa Procurement of goods and services : <https://p-eproc.pelindo.co.id/>
- E-mail : <https://mail.ilcs.co.id/>
- KPI perusahaan Company KPIs : <https://p-kpi.pelindo.co.id/>
- Manajemen risiko Risk management : <https://prima.pelindo.co.id/auth>
- SAP
- Corporate website : <https://ilcs.co.id/>
- Portaverse : <https://portaverse.pelindo.co.id/>
- Ticketing support customer : ilcs.support